

Lampiran 1 : Jadwal Penyusunan Skripsi



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN  
KEBIDANAN

**JADWAL PENYUSUNAN SKRIPSI**

NO	KEGIATAN	Sept 2019				Okt 2019				Nop 2019				Des 2019				Jan 2020				Peb 2020				Mar 2020				Apr 2020				Mei 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul dan nama pembimbing	█	█	█																																	
2	Konfirmasi judul dan nama pembimbing																																				
3	Penelusuran literatur, proses bimbingan dan penyusunan proposal																																				
4	Seminar proposal																																				
5	Revisi dan persetujuan proposal oleh pembimbing																																				
6	Penelitian dan penulisan laporan penelitian																																				
7	Pendaftaran Ujian Skripsi																																				
8	Pelaksanaan Ujian Skripsi																																				
9	Revisi Skripsi																																				
10	Penyerahan Skripsi																																				



**Lampiran 2 : Lembar Surat Pengantar Pendahuluan**  
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

**LEMBAR SURAT PENGANTAR PENDAHULUAN**



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Nomor : B/Keb/ 35 /XII/2019  
Perihal : Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian

Malang, 13 Desember 2019

Kepada  
Yth. PMB Sumaria,Amd.Keb  
Di  
Tempat

1. Dasar
  - a. Kalender Akademik Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2019 / 2020.
  - b. Pelaksanaan Skripsi Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2019 / 2020.

2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon diijinkan mahasiswa dengan

Nama : Hartini Fitri Wally  
NIM : 19.6.034  
Semester : VII

Untuk dapat melakukan \*( Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian) yang berjudul "Pengaruh Pemberian Rebusan kayu Manis Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Nifas di PMB Sumaria,Amd.Keb Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang". (Proposal Terlampir).

3. Demikian atas ijin dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.



Rani Safitri, SST,M.Keb

Koordinator UAP

Rosyidah Alfitri, SST,M.PH

Tembusan : 1. Arsip



**Lampiran 3 : Lembar Surat Balasan Pengantar Pendahuluan**  
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

**LEMBAR SURAT BALASAN PENGANTAR PENDAHULUAN**



**BIDAN PRAKTEK MANDIRI**  
**SUMARIA A.MD.KEB**  
**KECAMATAN KEDUNGKANDANG**  
**KOTA MALANG**



Perihal : Balasan

Kepada YTH :  
Ka. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan  
Poltekkes RS dr. Soepraoen  
Di Tempat

Sehubungan dengan surat dari Poltekkes RS dr. Soepraoen nomor B/KEB/34/XII/2019 perihal Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini, Bidan Sumaria A.Md. Keb menerangkan bahwa :

Nama : Hartini Fitri Wally  
NIM : 19.6.034  
Semester : VII

Telah kami setuju untuk melaksanakan Studi Pendahuluan dan Pelaksanaan Penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“Pengaruh pemberian kayu manis terhadap penyembuhan luka perineum di bidan sumaria A.Md. Keb Kecamatan kedungkandang kota Malang”

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Malang, Desember 2019  
BIDAN

PRAKTEK MANDIRI BIDAN  
SUMARIA A.MD.KEB  
Jl. Singel WLP 6001 Kedungkandang  
Telp. 0341 309540 / 0341 223 054  
Sumaria A. Md.Keb



**Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian**  
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, saya :

Nama : Hartini Fitri Wally

NIM : 19.6.034

Akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pemberian Rebusan Kayu Manis (*cinnamomum burmani*) Terhadap Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Nifas Di PMB Bidan Sumarya., Amd.Keb Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh” pengaruh pemberian rebusan kayu manis terhadap pennyembuhan luka perinium pada ibu nifas di bps bidan sumarya Amd.Keb kecamatan kedungkandang kota malang

Untuk keperluan tersebut, saya mohon bantuan kepada calon responden untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tanpa prasangka dan perasaan tertekan. Semua keterangan dan jawaban yang saya peroleh semata-mata untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan. Oleh karena itu besar artinya jawaban yang responden berikan bagi kelancaran penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya sampaikan terima kasih.

Malang, 2019

Hartini Fitri Wally  
NIM 196034



**Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian**  
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah membaca, mendengarkan dan memahami isi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, maka saya menyatakan :

<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Bersedia Menjadi Responden penelitian

Tidak Bersedia Menjadi Responden Penelitian

Dalam penelitian ini yang di lakukan oleh mahasiswa program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes RS Dr. Soepraoen Malang, Yaitu :

Nama : Hartini Fitri Wally

NIM : 196034

Judul : "PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN KAYU MANIS (CINNAMOMUM BURMANI) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINIUM PADA IBU NIFAS DI PMB BIDAN SUMARYA KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG"

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapa pun demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, Desember 2019  
Responden

.....





**Lampiran 6 : SOP rebusan kayu manis**  
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

**LEMBAR SOP**  
**PEMBERIAN KAYU MANIS UNTUK LUKA JAHITAN PADA IBU NIFAS**

<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>		
Persiapan Responden	Inform consent pada ibu sebagai persetujuan menjadi responden untuk pelaksanaan pemberian rebusan kayu manis untuk penyembuhan luka jahitan pada ibu nifas.	
Waktu	Diminum sebanyak 1 kali per hari selama 1 minggu.	
Persiapan Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Alat dan bahan<ol style="list-style-type: none"><li>a. Alat<ul style="list-style-type: none"><li>- Kompor</li><li>- Panci</li><li>- Saringan</li><li>- Gelas</li><li>- Sendok aduk</li></ul></li><li>b. Bahan<ul style="list-style-type: none"><li>- 1,5 gram kayumanis</li><li>- 400 ml air</li><li>- 2 gr gulaputih</li></ul></li></ol></li></ol>	
Cara Kerja	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ambil 400 ml air pada panci, masukkan 1,5 gr kayu manis ke dalam panci.</li><li>2. Rebus semua bahan tersebut diatas kompor sampai tersisa 200 ml air hasil rebusan (<math>\pm</math> 5 menit).</li><li>3. Saring dan tuangkan hasil rebusan ke dalam gelas, tambahkan 2 gr gula putih kemudian aduk hingga larut.</li><li>4. Minum segera saat air rebusan saat hangat-hangat kuku.</li></ol>	



**Lampiran 7 : Lembar Observasi Konsumsi rebusan kayu manis**  
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

**LEMBAR OBSERVASI PEMBERIAN REBUSAN KAYU MANIS**

Nama Responden :  
Umur Responden :  
Pendidikan :  
Pekerjaan Saat Ini :

No									Keterangan	
1	Hari ke	1	2	3	4	5	6	7	tidak habis	Habis
2	Pemberian tanda contreng setelah di berikan kayu manis									

Lampiran 8 :



**SOP Luka jahitan perinium**  
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPROAEN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

**LEMBAR SOP**  
**LUKA JAHITAN PERINIUM**

Item penilaian	Panduan pengkajian	Alat bantu ukur
1. Ukuran Luka	1. Panjang x lebar <4cm 1 Panjang x lebar 4-16 cm 2 Panjang x lebar 16,1-36cm 3 Panjang x lebar 36,1-80cm 4 Panjang x lebar >80cm	Penggaris kertas atau plastik measurement
2. Kedalaman luka	1. Eritema atau kemerahan 2. Laserasi lapisan epidermis dan atau dermis 3. Seluruh lapisan kulit hilang, kerusakan atau nekrosis subkutan, tidak mencapai fascia, tertutup jaringan granulasi 4. Tertutup jaringan nekrosis 5. Seluruh lapisan kulit hilang dengan destruksi luas, kerusakan jaringan otot, tulang	Cutton bud yang kemudian diukur dengan penggaris
3. Batas luka	1. Menyebar, tidak jelas batasnya 2. Batas luka terlihat, dasar luka terlihat 2 Batas luka jelas dan tegas, tidak terlihat dasar luka 3 Batas tegas, tidak terlihat dasar luka, tebal 4 Batas tegas, fibrotic, scar, hyperkeratosis	Kamera digital



Item penilaian	Panduan pengkajian	Alat bantu ukur
4.Undermining	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Tidak ada</li> <li>2. &lt; 2cm disetiap area</li> <li>3. 2-4cm pada &lt;50% area luka</li> <li>4. 2-4cm pada &gt;50% area luka</li> <li>5. &gt;4cm atau terdapat goa pada semua area luka</li> </ol>	Cutton bud yang kemudian diukur dengan penggaris
5. Tipe jaringan nekrotik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Putih/abu-abu, tidak ada slough</li> <li>3. Ada sedikit slough kekuningan</li> <li>4. Teraba lembut, blackescar</li> <li>5. Teraba keras, black esscar</li> </ol>	Kamera digital
6. Jumlah jaringa nekrotik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. &lt;25% dasar lukatertutupi</li> <li>3. 25%-50% dasar lukatertutup</li> <li>4. &gt;50%-75% luka tertutup Jaringan nekrotik</li> <li>5. . &gt;75-100% luka</li> </ol>	Kamera digital
7. Tipe eksudat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Darah</li> <li>3. Serosa : tipis, lembab, ,erah, pucat,pink</li> <li>4. Serosa, tebal, basah,jernih</li> <li>5. Purulent: tipis atau tebal,opak, kuning, ada atau tidak adabau</li> </ol>	Kamera digital
8. Jumlah eksudate	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada, luka kering</li> <li>2. Luka lembab, tanpa eksudat</li> <li>3. Sedikit</li> <li>4. Sedang</li> <li>5. Banyak</li> </ol>	Kamera digital
9. Warna kulit sekitar luka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pink atau normal</li> <li>2. Merah terang dan atau pucat saat ditekan</li> <li>3. Putih atau abu-abu, pucat, hipopigmentasi</li> <li>4. Merah tua atau ungu</li> <li>5. Hitam atau hiperglimentasi</li> </ol>	Kamera digital

Item penilaian	Panduan pengkajian	Alat bantu ukur
10. Edema prefer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Non pitting edema &lt;4cm disekitar luka</li> <li>3. Non pitting edema &gt;4cm disekitar luka</li> <li>4. Pitting edema &lt;4cm disekitar luka</li> <li>5. Pitting edema &gt;4 cm disekitar luka</li> </ol>	Cutton bud yang kemudian diukur dengan penggaris
11. Indurasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Indurasi &lt;2cm disekitar luka</li> <li>3. Indurasi 2-4 cm dengan luas &lt;50% area luka</li> <li>4. Indurasi 2-4cm dengan luas &gt;50% area luka</li> <li>5. Indurasi &gt;4cm disemua arealuka</li> </ol>	Kamera digital
12. Jaringan Granulasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kulit lunak</li> <li>2. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan &gt;75%-1--%</li> <li>3. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan &lt;75%</li> <li>4. Pink, merah pucat, pertumbuhan jaringan &lt;23%</li> <li>5. Tidak ada jaringan granulasi</li> </ol>	Kamera digital
13. Epitelisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 100% luka tertutup</li> <li>2. 75%-100% luka tertutup jaringan epitel</li> <li>3. 50%-74% luka tertutup jaringa epitel</li> <li>4. 25%-49% luka tertutup jaringan epitel</li> <li>5. &lt;25% luka tertutup jaringan epitel</li> </ol>	Kamera digital
Skor		



Lampiran 9 : Lembar Observasi  
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**  
**LEMBAR OBSERVASI PEMERIKSAAN LUKA PERINIUM**

Nama Responden :  
 Umur Responden :  
 Pendidikan :  
 Pekerjaan Saat Ini :  
 Anak ke :  
 Tanggal persalinan :

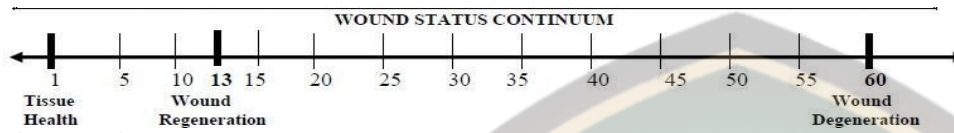
Item penilaian	Pengkajian	Kunjungan Awal	Kunjungan Akhir
1. Ukuran Luka	1. Panjang x lebar < 4cm 2. Panjang x lebar 4-16 cm 3. Panjang x lebar 16,1-36cm 4. Panjang x lebar 36,1-80cm 5. Panjang x lebar >80cm		
2. Kedalaman luka	1. Eritema atau kemerahan 2. Laserasi lapisan epidermis dan atau dermis 3. Seluruh lapisan kulit hilang, kerusakan atau nekrosis subkutan, tidak mencapai fascia, tertutup jaringan granulasi 4. Tertutup jaringan nekrosis 5. Seluruh lapisan kulit hilang dengan destruksi luas, kerusakan jaringan otot, tulang		
3. Batas luka	1. Menyebar, tidak jelas batasnya 2. Batas luka terlihat, dasar luka terlihat 3. Batas luka jelas dan tegas, tidak terlihat dasar luka 4. Batas tegas, tidak terlihat dasar luka, tebal 5. Batas tegas, fibrotic, scar, hiperkeratosis		

4. Undermining	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. &lt; 2cm disetiap area</li> <li>3. 2-4cm pada &lt;50% area luka</li> <li>4. 2-4cm pada &gt;50% area luka</li> <li>5. &gt;4cm atau terdapat goa pada semua area luka</li> </ol>		
5. Tipe jaringan nekrotik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Putih/abu-abu, tidak ada slough</li> <li>3. Ada sedikit slough kekuningan</li> <li>4. Teraba lembut, black eschar</li> <li>5. Teraba keras, black eschar</li> </ol>		
6. Jumlah jaringan nekrotik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. &lt;25% dasar luka tertutupi</li> <li>3. 25%-50% dasar luka tertutup</li> <li>4. &gt;50%-75% luka tertutup Jaringan nekrotik</li> <li>5. &gt;75-100% luka</li> </ol>		
7. Tipe eksudat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Darah</li> <li>3. Serosa : tipis, lembab, merah, pucat, pink</li> <li>4. Serosa, tebal, basah, jernih</li> <li>5. Purulent: tipis atau tebal, opak, kuning, ada atau tidak ada bau</li> </ol>		
8. Jumlah eksudate	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada, luka kering</li> <li>2. Luka lembab, tanpa eksudat</li> <li>3. Sedikit</li> <li>4. Sedang</li> <li>5. Banyak</li> </ol>		
9. Warna kulit sekitar luka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pink atau normal</li> <li>2. Merah terang dan atau pucat saat ditekan</li> <li>3. Putih atau abu-abu, pucat, hipopigmentasi</li> <li>4. Merah tua atau ungu</li> <li>5. Hitam atau hiperpigmentasi</li> </ol>		

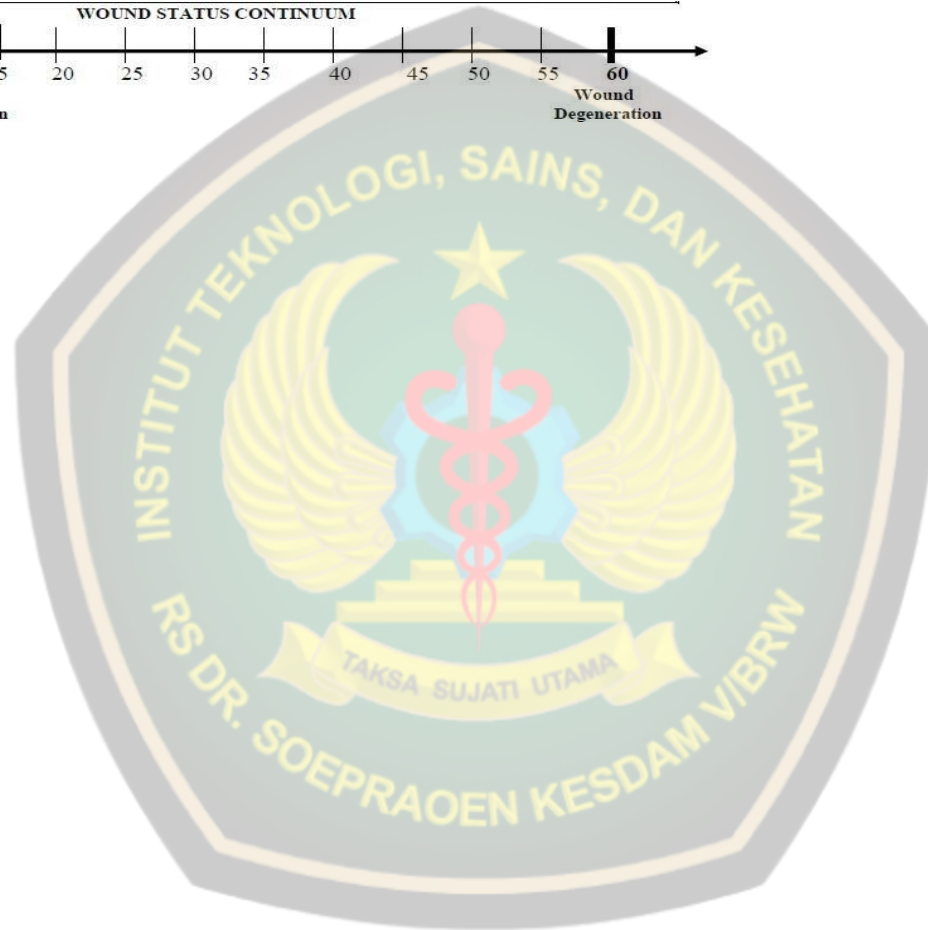
10. Edema prefer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Non pitting edema &lt;4cm disekitar luka</li> <li>3. Non pitting edema &gt;4cm disekitar luka</li> <li>4. Pitting edema &lt;4cm disekitar luka</li> <li>5. Pitting edema &gt;4 cm disekitar luka</li> </ol>		
11. Indurasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada</li> <li>2. Indurasi &lt;2cm disekitar luka</li> <li>3. Indurasi 2-4 cm dengan luas &lt;50% area luka</li> <li>4. Indurasi 2-4cm dengan luas &gt;50% area luka</li> <li>5. Indurasi &gt;4cm disemua area luka</li> </ol>		
12. jaringan granulasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kulit lunak</li> <li>2. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan &gt;75%-100%</li> <li>3. Cerah, merah terang, pertumbuhan jaringan &lt;75%</li> <li>4. Pink, merah pucat, pertumbuhan jaringan &lt;23%</li> <li>5. Tidak ada jaringan granulasi</li> </ol>		
13. epitelisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 100% luka tertutup jaringanepitel</li> <li>2. 75%-100% luka tertutup jaringanepitel</li> <li>3. 50%-74% luka tertutup jaringaepitel</li> <li>4. 25%-49% luka tertutup jaringanepitel</li> <li>5. &lt;25% luka tertutup jaringanepitel</li> </ol>		
Skor			



Keterangan :



1. 1-13 jaringan sehat
2. 13-60 regenerasi luka
3. >60 dergenerasi luka





**Lampiran 10 : Lembar SPSS**  
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

**Hasil olahan data penelitian (output SPSS)**  
SPSS versi 17

**Umur control**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	50.0	50.0	50.0
20-35	9	50.0	50.0	100.0
Total	18	100.0	100.0	

**Umur perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	50.0	50.0	50.0
20-35	9	50.0	50.0	100.0
Total	18	100.0	100.0	

**Pendidikan control**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	27.8	55.6	55.6
	SMA	1	5.6	11.1	66.7
	D3/S1	3	16.7	33.3	100.0
	Total	9	50.0	100.0	
Missing	System	9	50.0		
Total		18	100.0		

**Pendidikan perlakuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	6	33.3	66.7	66.7
	D3/S1	3	16.7	33.3	100.0
	Total	9	50.0	100.0	
Missing	System	9	50.0		
Total		18	100.0		

**Pekerjaan control**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	50.0	50.0	50.0
IRT	5	27.8	27.8	77.8
WIRASWASTA	1	5.6	5.6	83.3
KARYAWAN SWASTA	1	5.6	5.6	88.9
PNS	2	11.1	11.1	100.0
Total	18	100.0	100.0	

**Pekerjaan perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	50.0	50.0	50.0
WIRASWASTA	2	11.1	11.1	61.1
KARYAWAN SWASTA	3	16.7	16.7	77.8
PNS	4	22.2	22.2	100.0
Total	18	100.0	100.0	

**Sebelum control**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid REGENERASI LUKA	9	50.0	100.0	100.0
Missing System	9	50.0		
Total	18	100.0		

**Sebelum perlakuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid REGENERASI LUKA	9	50.0	100.0	100.0
Missing System	9	50.0		
Total	18	100.0		

**Sesudah control**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid JARINGAN SEHAT	4	22.2	44.4	44.4
REGENERASI LUKA	5	27.8	55.6	100.0
Total	9	50.0	100.0	
Missing System	9	50.0		



**Sesudah control**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARINGAN SEHAT	4	22.2	44.4	44.4
	REGENERASI LUKA	5	27.8	55.6	100.0
	Total	9	50.0	100.0	
Missing	System	9	50.0		
Total		18	100.0		

**Sesudah perlakuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	JARINGAN SEHAT	9	50.0	100.0	100.0
Missing	System	9	50.0		
Total		18	100.0		

**T- Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
H A S I L	Equal variances assumed	69.062	.000	6.648	34	.000	.72222	.10863	.50145	.94299
	Equal variances not assumed			6.648	17.000	.000	.72222	.10863	.49303	.95142



**Lampiran 10 : Lembar Master Sheet**

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

**Pengaruh pemberian rebusan kayu manis terhadap penyembuhan luka perinium pada ibu nifas di PMB bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang**

No.	Kode Responden	Data umum ibu nifas				Pemberian kayu manis		Luka Jahitan Perinium		
		Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Diberikan	Tidak diberikan	jaringan sehat	regenerasi luka	degenerasi luka
1	R10	U2	PD4	PK4	PR1	PKM1		LJ1		=
2.	R11	U2	PD3	PK3	PR1	PKM1	-	LJ1		=
3.	R12	U2	PD3	PK2	PR1	PKM1	-	LJ1		=
4.	R13	U2	PD4	PK4	PR1	PKM1	-	LJ1		=
5.	R14	U2	PD3	PK4	PR1	PKM1	-	LJ1		=
6.	R15	U2	PD3	PK3	PR1	PKM1	-	LJ1		=
7.	R16	U2	PD3	PK3	PR2	PKM1	-	LJ1		=
8.	R17	U2	PD4	PK4	PR2	PKM1	-	LJ1		=
9	R18	U2	PD3	PK2	PR1	PKM1	-	LJ1		=



**Lampiran 10 : Lembar Master Sheet**  
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

**Pengaruh pemberian rebusan kayu manis terhadap penyembuhan luka perinium pada ibu nifas di PMB bidan sumarya kecamatan kedungkandang kota malang**

No.	Kode Responden	Data umum ibu nifas				Pemberian kayu manis		Luka Jahitan Perinium		
		Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Paritas	Diberikan	Tidak diberikan	jaringan sehat	regenerasi luka	degenerasi luka
10	R1	U2	PD2	PK1	PR1		PKM2		LJ2	—
11	R2	U2	PD4	PK4	PR2		PKM2		LJ2	—
12	R3	U2	PD4	PK4	PR2		PKM2		LJ2	—
13	R4	U2	PD4	PK1	PR1		PKM2	LJ1		—
14	R5	U2	PD2	PK2	PR1		PKM2		LJ2	—
15	R6	U2	PD2	PK3	PR2		PKM2	LJ1		—
16	R7	U2	PD2	PK1	PR2		PKM2		LJ2	—
17	R8	U2	PD3	PK1	PR2		PKM2	LJ1		—
18	R9	U2	PD2	PK1	PR2		PKM2	LJ1		—

Paritas

Pemberian kayu manis

Luka jahitan perinium

keterangan (koding)

PR1 = primipara

PKM1= Diberikan

LJ1=Jaringan sehat

Umur

Pendidikan

Pekerjaan

PR2 = multipara

PKM2= Tidak diberikan

LJ2 = Regenerasi luka

U1=< 20 tahun

PD1 = SD

PK1= IRT

LJ3 = Degenerasi luka

U2= 20 -35 tahun

PD2 = SMP

PK2 = Wiraswasta

U3= > 35 tahun

PD3 = SMA

PK3= Karyawan Swasta

PD4 = D3/S1

PK4= PNS



**Lampiran 11: Lampiran dokumentasi**  
**POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN**

**DOKUMENTASI PEMBUATAN REBUSAN KAYU MANIS**



= Timbang kayu manis 1,5 gram



= cuci bersih kayu manis



= rebus bahan tersebut di atas kompor  
sampai tersisa 200 ml air hasil rebusan



= tuang air rebusan dalam botol 200 ml



**Lampiran 11: Lampiran dokumentasi**



POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

**DOKUMENTASI PELAKSANA PENELITIAN**

**Kelompok Kontrol**



**Kelompok Perlakuan**

